UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah merupakan suatu metode yang digunakan sebagai penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah. Tujuan dari penggunaaan metodologi ini adalah untuk meramalkan, mengontrol dan menjelaskan gejala-gejala yang teramati guna mendapatkan kebenaran yang kita inginkan.[28]

A. Jenis dan pendekatan Penelitan

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang diteliti dengan judul persepsi masyarakat Kelurahan Sidomulyo Timur terhadap program kartu indonesia sehat (KIS) di Pekanbaru merupakan jenis penelitian kuantatif. Penelitian kuantitaif adalah penelitian yang syarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan data dilapangan. [29]

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, karena pendekatan kuantatif dapat menghasilkan data yang akurat setelah penghitungan yang tepat. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang lebih ditekankan pada data yang dapat dihitung untuk menafsirkan kuantitatif yang kokoh. [30] Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejalan dan fenomena.[31]

---

[28] M.Subana . 2005, *Dasar-Dasar Penelitian.* Bandung:Pustaka setia. Hal 10

[29] Elvinaro Ardianto. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations kuantitatif dan kualitatif.* Bandung : Simbiosa Rekatama Media. Hal 47

[30] Syamsir Salam dan Jaenal Aripin. 2006. *Metodologi Penlitian Sosial.* Jakarta : Uin Jakarta Press. Hal 36

[31] Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo hal 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di masyarakat Kelurahan Sidomulyo Timur dari Febuari sampai Mei tahun 2017.

C. Sumber Data

1. Data primer

   Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data yang pertama atau tangan pertama dilapangan. Sumber data ini bisa responden atau subjek penelitian, dari hasil pengisian kuesioner, observasi dan dokumentasi.

2. Data sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian kuantitatif dikenal dengan metode pengumpulan data: kuesioner (angket), wawancara, dan dokumentasi.[32]

1. Angket

   Angket atau kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, untuk diisi oleh responden. Tujuan menyebarkan angket ini agar daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden bisa dijawab dengan baik tentu dengan harapan memberikan jawaban dari daftar pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

2. Wawancara

   Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka anatara pewancara dan responden atau orang yang ingin diwawancarai, denganatau tanpa mengunakan pedoman wawancara.[33]

---

[32] Rachmat Kriyantono.2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi.* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group . hal 95

[33] Elvinaro Ardianto.2011. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan* Kualitatif. Bandung: Simbiosa Rekatama Media. Hal 163

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa foto, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya[34]

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati. Populasi berupa orang, benda, objek, peristiwa, atau apa pun yang menjadi objek dari survei. Dan populasi ditentukan oleh topik dan tujuan survei.[35]Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang mendapatkan Kartu Indonesia Sehat (KIS) di Kelurahan Sidomulyo Timur yang berjumlah 1009 kepala keluarga. Dan semua itu rangkaian populasi yang akan di teliti.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci. Sampel adalah subkelompok atau bagian dari populasi. Dengan demikian, dengan mempelajari sampel peneliti akan mampu menarik kesimpulan yang dapat di realisasi terhadap (atau dapat mewakili) populasi penelitian.[36]

Untuk menentukan sampel peneliti menggunakan Rumus Slovin untuk mewakili populasi. Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya. Rumusnya adalah[37]:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1009}{1+1009.(0,1)^2}$$

[34] Suharsimi Arikunto, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006),69

[35] Elvinaro Ardianto. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations kuantitatif dan kualitatif.* Bandung : Simbiosa Rekatama Media. Hal 170

[36] Haryadi Sarjono. *SPPS VS LISREL Sebuah Pengantar Publikasi Untuk Riset.* Salemba Empat. Hal 21

[37]Kriyantono Rachmat, Tekhnis Praktis: Riset Komunikasi,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2006),164.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

$$n = \frac{1009}{1+1009.(0,01)}$$

$$n = \frac{1009}{1+10,09}$$

$$n = \frac{1009}{11,09}$$

n= 90,98 dibulatkan menjadi 91 Responden

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : Tingkat Kesalahan atau error yang masih bisa diterorir, misalnya 10 %

a. Teknik Penarikan sample

Teknik penarikan sampel adalah teknik yang digunakan untuk menyeleksi individu dari populasi yang dapat menghasilkan sampel yang representative. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling nonprobabililitas. Yang dimaksud sampling nonprobabilitas adalah sampel yang tidak melalui teknik random (acak). [38] Kemudian peneliti menggunakan metode teknik *sampling Insidental*. Teknik ini penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/ insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.[39] Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah Sampel merupakan masyarakat penerima Kartu Indonesia Sehat (KIS).

Dalam penelitian ini, untuk mengukur variabel independen, peneliti menggunakan skala *Likert* yaitu pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau sekelompok

[38] Rachmat Kriyantono.2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi.* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group . hal 158.

[39] Sugiyono 2015. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung. Alfaberta CV.Hal 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

orang tentang fenomena sosial[40]. Untuk keperluan analisis kuantitatif penelitian maka peneliti memberikan lima alternative jawaban kepada responden dengan skala 1 sampai lima seperti tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Skala Likert

Skala *Likert*	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Uji Validitas

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur sesuatu. Validitas merupakan suatu alat pengukur untuk mengukur apa yang di ukur guna menunjukkan tingkat keshaihab suatu intrumen. Suatu instrumen yang valid akan memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid bearti validitasnya rendah.[41]

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas :

a) Jika r hitung ≥r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

[40]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,(Bandung: Alfabeta,2010),104.

[41] Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b) Jika r hitung < r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)[42].

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk menegtahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut dapat di ulang. Untuk uji realibilitas digunakan Teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (reliable) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih[43].

G. Teknik Analisa Data

Adapun teknik analisa data dari penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan persentase dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada dilapangan dan kemudian dijelaskan dalam bentuk kalimat-kalimat.

Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Sangat Baik (90% - 100%)
2. Baik (70% - 89%)
3. Cukup (50% - 69%)
4. Kurang (30% - 49%)
5. Sangat kurang (10% - 29%)

Dalam penelitian ini menggunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

P = Angka Presentase

F = Frekuesi

N = Jumlah Nilai Frekuensi

100% = Ketetapan rumus.

---

[42]Priyatno Duwi, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset,2010),16.

[43] Peryoli Tekwana, *"Pengaruh Marketing Public Relations terhadap Loyalitas Pelanggan Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekan Baru".(*SkripsiProgram Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Pekanbaru,Pekanbaru, 2013),46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk menarik kesimpulan, apabila hasilnya 90% - 100% berarti masyarakat Kelurahan Sidomulyo Timur menganggap KIS berdampak sangat baik bagi mereka, apabila hasilnya 70% - 89% berarti baik, apabila 50% - 69% berarti cukup, Jika persentase jawaban masyarakat berarti kurang (30% - 49%), dan apabila (10% - 29%) yaitu sangat kurang .

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.